

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pensiun merupakan tahapan akhir dalam karir profesional seorang pegawai, termasuk pegawai negeri sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan, ditunjuk dan diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian, mempunyai nomor induk pegawai nasional, serta ditugaskan dan bertanggung jawab untuk memangku jabatan pemerintahan atau tugas pemerintahan lainnya. Negara dibebani gaji, jaminan sosial, dana pensiun, dan lain-lain.

Pengaturan tentang pensiun PNS di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang No.11 tahun 1969 tentang pension janda/duda pegawai. Jaminan pensiun PNS dan Jaminan Hari Tua PNS diberikan sebagai bentuk perlindungan, hak dan penghargaan atas pengabdian PNS. Oleh karena itu, tidak semua PNS yang berhenti memperoleh hak pension. Dalam Undang-Undang 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 91 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa PNS yang berhenti bekerja berhak atas jaminan pensiun dan Jaminan Hari Tua PNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, apabila: meninggal dunia, atas permintaan sendiri dengan usia dan masa kerja tertentu, mencapai batas usia pension (BUP), terjadi perampangan organisasi atau kebijakan pemerintah yang mengakibatkan pension dini, atau tidak cakap rohani /jasmani sehingga tidak dapat menjalankan tugas dan kewajiban.

Dana pensiun dipotong dari penghasilan bulanan PNS selama menjabat PNS. Sebagai aturan umum, seseorang harus membayar 3,25% dari pendapatan bulannya (gaji pokok + tunjangan keluarga), yang dikelola oleh PT. Taspen (Persero) rencananya akan digunakan sebagai dana pensiun. Pemberian dana pensiun kepada PNS tidak hanya dilakukan secara tunai, tetapi juga melalui cek pos, dan dapat juga melalui rekening bank yang bekerjasama dengan PT. Taspen (persero).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1981 yang telah diubah dengan PP 20 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 tentang asuransi sosial pegawai negeri sipil, PT. TASPEN (Persero) mengelola Program Tabungan Hari Tua (THT) yang merupakan program asuransi yang terdiri dari asuransi dwiguna yang berkaitan dengan usia pension ditambah dengan Asuransi Kematian. Asuransi Dwiguna adalah asuransi yang memberikan jaminan keuangan bagi peserta pada saat mencapai usia pension atau bagi ahli warisnya apabila peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pension. Asuransi Kematian (Askem) adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan dalam hal peserta/keluarga meninggal dunia baik pada saat masih aktif maupun setelah pension (penjelasan PP 25 Tahun 1981 pasal 9 ayat 2). Askem anak diberikan apabila belum berusia 21 tahun atau 25 tahun yang masih bersekolah dan belum menikah.

1.2 Masalah Pokok Laporan

- a. Bagaimana Prosedur pengajuan klaim tabungan hari tua pada PT. Taspen Kantor Cabang Jambi?
- b. Apa saja hak dan kewajiban peserta dalam program tabungan hari tua pada PT. Taspen Kantor Cabang Jambi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui prosedur pengajuan klaim tabungan hari tua pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Kota Jambi.
- b. Untuk Mengetahui apa saja hak dan kewajiban peserta program tabungan hari tua pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Kota Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

- a. Bagi Mahasiswa
 - i. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Akuntansi dan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya.
 - ii. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam pelaksanaan pengurusan tabungan hari tua.

- b. Bagi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi
 - i. Sebagai sarana untuk mempromosikan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi
 - ii. Sebagai bahan masukan dalam perlakuan akuntansi terhadap Pembayaran Tabungan Hari Tua.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan berdasarkan:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, seperti aktivitas perusahaan, organisasi perusahaan dan dokumen pendukung lainnya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis melalui media perantara seperti internet, karya tulis, dan diperoleh juga dari buku referensi mengenai Akuntansi, dan laporan Tugas Akhir yang sesuai atau berhubungan dengan judul Tugas Akhir.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan berdasarkan:

1. Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait di antaranya karyawan dalam bidang SDM dan Umum, Bidang Keuangan, Bidang Layanan/Penetapan klaim, dan bidang Administrasi data peserta PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.
2. Observasi (pengamatan secara langsung), yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara mempelajari dan mengamati keadaan yang berhubungan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir sehingga dapat dijadikan landasan dalam pemecahan masalah.

1.4.3 Metode Analisis Data

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif, yaitu menjelaskan bagaimana Prosedur Pengajuan Klaim dan Pembayaran Tabungan Haroi Tua (THT) pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Metode Deskriptif ini merupakan cara merumuskan dan menafsirkan berbagai data yang sudah ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian secara umum.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah pada tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan tanggal 1 april 2024. Berlokasi di salah satu Perusahaan BUMN, yaitu PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, yang beralamat di JL. Slamet Riyadi-Broni, Jambi. PT. Taspen (Persero) ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi, Tabungan hari tua, dan dana pension untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS).

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab, antara lain:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Pokok Masalah Laporan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Penulisan, Waktu dan Tempat Magang, dan Sistematika penulisan Laporan magang.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang definisi akuntansi, pengertian prosedur, pengertian dana pensiun, dan menjelaskan tentang konsep dasar tabungan hari tua itu sendiri.

Bab III. Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi yang meliputi sejarah berdirinya PT. Taspen, Visi dan Misi PT Taspen (Persero) KC Jambi, struktur organisasi serta fungsi masing-masing unit, dan membahas semua pokok permasalahan laporan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulisan.

Bab IV. Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup laporan yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan pokok permasalahan utama dalam laporan ini.